

ABSTRAK

RESPONS PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.) VARIETAS LOTANBAR DAN INDRAPURA PATEN TERHADAP DOSIS PUPUK NPK

OLEH

EGA SALSABILA FIRDA

Tanaman cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi di Indonesia. Lampung merupakan salah satu provinsi yang memiliki lahan kering cukup luas yang didominasi oleh tanah ultisol yang memiliki tingkat keasaman yang tinggi dan rendahnya unsur hara, sehingga diperlukannya pupuk yang dapat digunakan untuk meningkatkan kandungan unsur hara yang dibutuhkan pada tanaman cabai, seperti penambahan pupuk NPK Mutiara. Faktor penyebab rendahnya produktivitas cabai yaitu belum banyaknya penggunaan varietas berdaya hasil tinggi dengan kualitas benih bermutu disertai ketahanan terhadap serangan hama penyakit. Varietas lokal Indonesia yang digunakan yaitu cabai varietas Lotanbar dan Indrapura Paten.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 hingga Maret 2022 di Laboratorium Lapangan Terpadu Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan yang meliputi faktor varietas cabai merah (V) dengan 2 taraf dan faktor perlakuan pemberian dosis pupuk NPK (D) dengan 4 taraf. Dari kedua faktor tersebut didapat 8 kombinasi perlakuan Perlakuan tersebut diulang sebanyak 3 kali sehingga didapatkan 24 satuan percobaan.

Hasil rekapitulasi analisis ragam pada beberapa variabel pengamatan tanaman cabai merah yang diujikan menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk NPK 30 g/tanaman berpengaruh nyata pada varietas cabai yaitu tinggi batang utama, jumlah tingkat percabangan, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman, jumlah buah rusak per tanaman, dan bobot buah rusak per tanaman.

Kata kunci : *Tanaman cabai merah, Pupuk NPK, Varietas*